

**PEMANFAATAN *WEBFORM* UNTUK TRANSAKSI
DI TENGAH PANDEMI *COVID-19* DI BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG PEMBANTU AMBARUKMO**

Laporan Tugas Akhir



Disusun oleh :

Rizky Nanda Setiawan

19213038

**Program Studi Perbankan dan Keuangan
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

2022

**PEMANFAATAN *WEBFORM* UNTUK TRANSAKSI
DI TENGAH PANDEMI *COVID-19* DI BANK SYARIAH INDONESIA
KANTOR CABANG PEMBANTU AMBARUKMO**

Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini (Magang) disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun oleh :

Rizky Nanda Setiawan
19213038

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN *WEBFORM* UNTUK TRANSAKSI DI TENGAH
PANDEMI *COVID-19* DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR
CABANG PEMBANTU AMBARUKMO

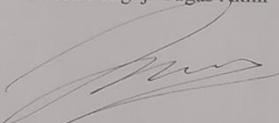


Disusun Oleh:

Nama : Rizky Nanda Setiawan
Nomor Mahasiswa : 19213038
Program Studi : Perbankan dan Keuangan

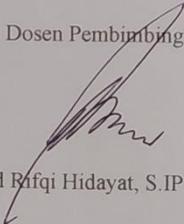
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal, 21 September 2022

Dosen Penguji Tugas Akhir



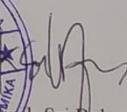
(Dityawarman El Ayubbi, S.E., M.E.K.)

Dosen Pembimbing



(Ahmad Rifqi Hidayat, S.IP.,M.M.)

Ketua Program Studi




(Dr. Ph.D. Nink Sri Rahayu, S.E., M.M.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta,

Penulis



Rizky Nanda Setiawan

KATA PENGANTAR



Assalamu 'allaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Adapun tujuan daripada pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan Program Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini jauh untuk dikatakan sempurna baik isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun bagi perbaikan laporan Tugas Akhir di masa yang akan datang. Akhir kata semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan serta bimbingan dalam melakukan laporan Tugas Akhir ini, diantaranya kepada :

1. Allah SWT, Allah maha besar yang telah memberikan segala kemudahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Kelik Sulistyana dan Ibu Lasiyem. Kakak saya Renisia Hayu Setyowati yang telah memberikan do'a dan dukungan agar dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.

3. Ibu Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu sebagai Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Ahmad Rifqi Hidayat, S. IP, M.M. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan penyelesaian penulisan laporan tugas akhir ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan dan memberikan mata kuliah, serta staff Diploma III yang telah membantu menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo yang telah menerima magang dan memberikan banyak ilmu pembelajaran yang sangat bermanfaat.

Dalam melakukan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan. Untuk itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta,

Penulis



Rizky Nanda Setiawan

ABSTRAK

Perekonomian mulai menurun akibat dari virus *covid-19* banyak perusahaan dari berbagai kalangan bersaing dalam menyusun strategi agar konsumen dapat tetap memenuhi kebutuhan dengan aman di saat virus *covid-19* ini. Begitupun dengan sektor perbankan, OJK sendiri telah mengeluarkan peraturan yang berlaku selama virus *covid-19*. Contoh peraturannya seperti dengan pembatasan jumlah pekerja atau karyawan yang masuk (*Split Operation*), pembatasan jam operasional, pengurangan jumlah nasabah dan sterilisasi semua peralatan yang ada pada bank tersebut.

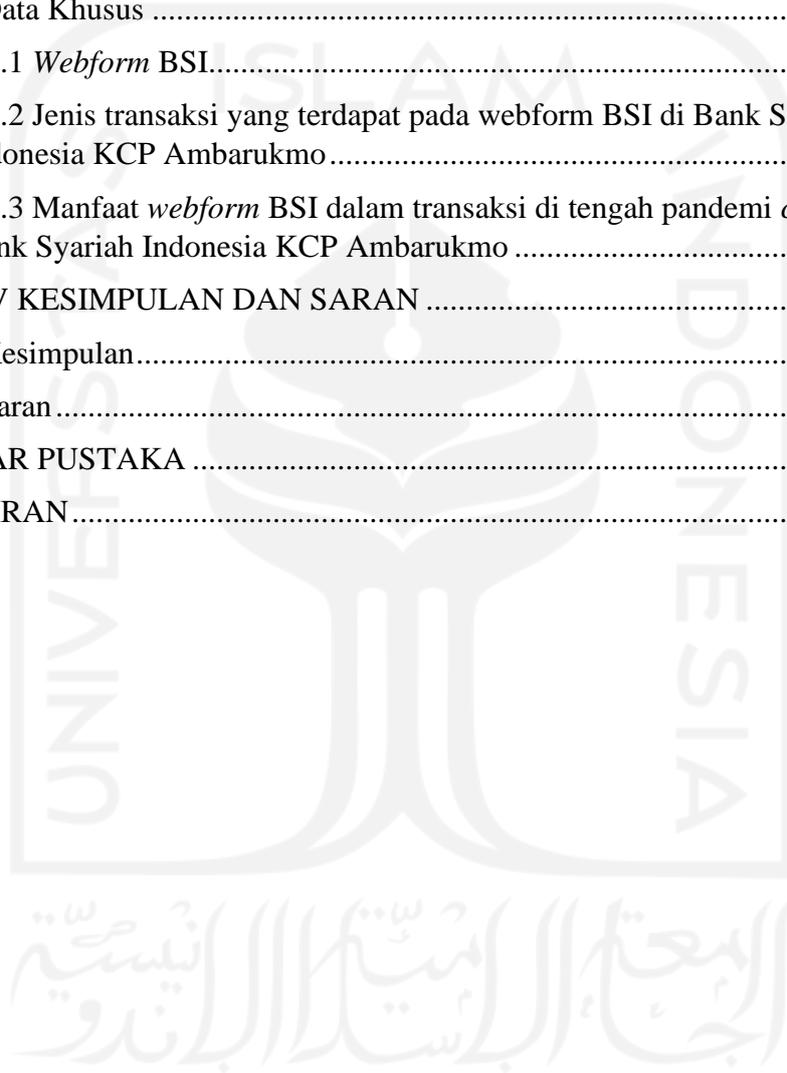
Dengan adanya kondisi itu pemberlakuan sistem baru mulai diterapkan pada setiap lembaga keuangan salah satunya Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan menggunakan *webform* sebagai media transaksi dan pembukaan rekening secara online. *Webform* sendiri dibuat sebagai pengganti slip transaksi manual yang biasanya di gunakan, pemberlakuan ini mendukung upaya pencegahan penularan yang terjadi akibat penyentuhan barang yang sama di Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci : *Covid 19*, *Transaksi Online*, *Perekonomian*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Tujuan Laporan Tugas Akhir	2
1.3 Target Laporan Tugas Akhir	3
1.4 Bidang Magang	3
1.5 Lokasi magang	4
1.6 Jadwal Magang	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Pengertian Bank	6
2.2 Bank Syariah	7
2.3 Asas, Fungsi, Dan Tujuan Bank Syariah.....	8
2.3.1 Asas Bank Syariah	8
2.3.2 Fungsi Bank Syariah.....	11
2.3.3 Tujuan Bank Syariah	13
2.4 Transaksi	15
2.5 <i>Webform</i>	16
2.5.1 Pengertian <i>Webform</i>	16
2.5.2 Manfaat <i>Webform</i>	16
2.6 Pandemi <i>Covid-19</i>	17
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....	19
3.1 Data Umum	19
3.1.1 Sejarah Bank Syariah Indonesia	19

3.1.2 Profil Bank Syariah Indonesia	21
3.1.3 Logo Bank Syariah Indonesia.....	22
3.1.4 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia	23
3.1.5 Struktur Organisasi bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo.....	24
3.1.6 <i>Job Description</i>	25
3.2 Data Khusus	30
3.2.1 <i>Webform</i> BSI.....	30
3.2.2 Jenis transaksi yang terdapat pada webform BSI di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo	30
3.2.3 Manfaat <i>webform</i> BSI dalam transaksi di tengah pandemi <i>covid-19</i> di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo	35
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Magang	5
-------------------------------	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Lokasi BSI KCP Ambarukmo	4
Gambar 3. 1 Merger BSM, BNIS, BRIS.....	20
Gambar 3. 2 Logo Bank Syariah Indonesia	22
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi BSI KCP Ambarukmo	24
Gambar 3. 4 Transaksi pada Webform BSI.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Beberapa tahun belakangan ini dunia sedang gencar-gencarnya dilanda oleh *virus* mematikan yang di kenal dengan *covid-19*. Dampak dari munculnya *virus* ini mengakibatkan perekonomian di dunia menjadi menurun. Banyaknya pembelian bersekala besar terjadi untuk mencegah terjadinya kekurangan makanan pasca diterapkannya *lockdown* di setiap negara. Dengan adanya hal ini dampak penurunan ekonomi sangatlah besar bahkan disebagian negara banyak yang telah terisolasi sehingga tidak dapat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini pemerintah tentu saja harus memkiran beragam cara agar dapat menghindari tingkat penurunan ekonomi dalam sektor apapun dan bidang apapun agar semua berjalan dengan baik dan lancar walaupun terhalang oleh pandemi *covid-19*.

Hal ini juga terjadi di Indonesia, saat perekonomian mulai menurun akibat dari *virus covid-19* banyak perusahaan dari berbagai kalangan bersaing dalam menyusun strategi agar konsumen dapat tetap memenuhi kebutuhan dengan aman di saat *virus covid-19* ini. Begitupun dengan sektor perbankan, OJK sendiri telah mengeluarkan peraturan yang berlaku selama *virus covid-19*. Contoh peraturanya seperti dengan pembatasan jumlah pekerja atau karyawan yang masuk (*Siplit Operation*), pembatasan jam operasional, pengurangan jumlah nasabah dan sterilisasi semua peralatan yang ada pada bank tersebut (Aisyah, 2020).

Dengan adanya kondisi itu pemberlakuan sistem baru mulai diterapkan pada setiap lembaga keuangan salah satunya Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan menggunakan *webform* sebagai media transaksi dan pembukaan rekening secara *online*. *Webform* sendiri dibuat sebagai pengganti slip transaksi manual yang biasanya di gunakan, pemberlakuan ini mendukung upaya pencegahan penularan yang terjadi akibat penyentuhan barang yang sama di Bank Syariah Indonesia. Hal ini sudah mulai berlaku di setiap Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia termasuk Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ambarukmo yang telah memberlakukan sistem transaksi menggunakan *webform* agar mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi di masa pandemi seperti sekarang ini.

Berdasarkan uraian di atas maka judul yang penulis ambil adalah mengenai, **“PEMANFAATAN *WEBFORM* UNTUK TRANSAKSI DI TENGAH PANDEMI *COVID-19* DI BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU AMBARUKMO”**.

1.2 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian dasar pemikiran di atas tujuan penulisan laporan Tugas Akhir adalah:

1. Untuk mengetahui tentang *webform* BSI.
2. Untuk mengetahui jenis transaksi yang terdapat pada *webform* BSI.
3. Untuk mengetahui manfaat *webform* BSI dalam transaksi di tengah pandemi *Covid-19*.

1.3 Target Laporan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian dasar pemikiran di atas target penulisan Laporan Tugas Akhir adalah:

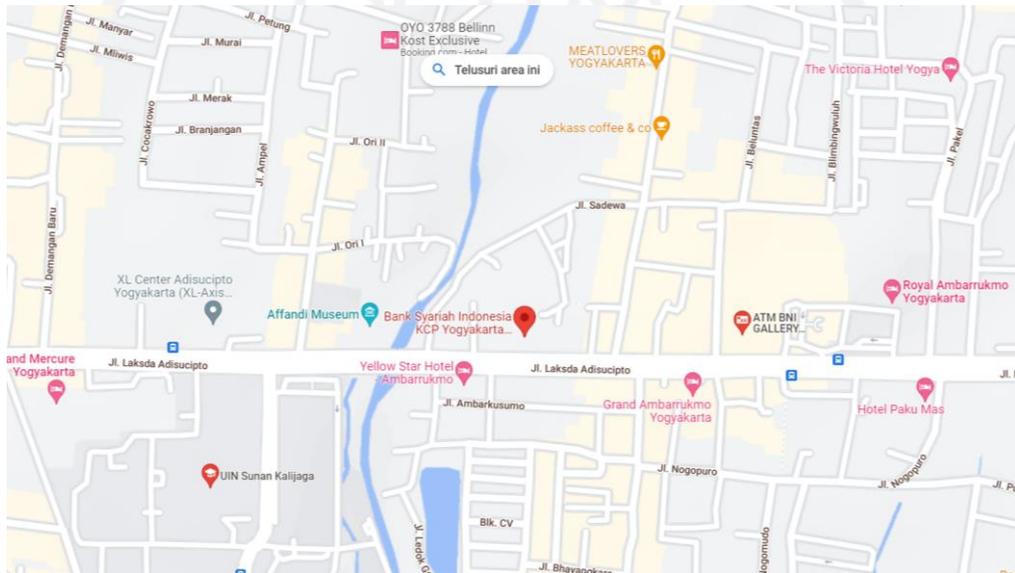
1. Dapat mengetahui dan menjelaskan mengenai *webform* BSI.
2. Dapat mengetahui dan menjelaskan jenis transaksi yang terdapat pada *webform* BSI.
3. Dapat mengetahui dan menjelaskan manfaat *webform* BSI dalam transaksi di tengah pandemi *Covid-19*.

1.4 Bidang Magang

Selama magang di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo, bidang magang yang dilakukan adalah bagian *frontliner* yang memiliki tugas melakukan pelayanan terhadap nasabah maupun calon nasabah.

1.5 Lokasi magang

Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo yang beralamat di Jl. Laksda Adisucipto No. 167, Ambarukmo, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi BSI KCP Ambarukmo

Sumber: Website denah kantor BSI KCP Ambarukmo

1.6 Jadwal Magang

Berikut ini jadwal magang yang dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Magang

No.	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Persiapan Magang						
2.	Pelaksanaan kegiatan magang						
3.	Penyusunan laporan magang						
4.	Bimbingan Penyusunan Laporan magang						

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Bank secara garis besar adalah lembaga keuangan yang pada umumnya didirikan dengan kewenangan menerima penyimpanan uang, peminjaman uang, dan pembayaran lainnya. Istilah bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* yang artinya tempat penukaran uang. Menurut undang-undang perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya guna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (Ahmad, 2021). Secara garis besar di Indonesia perbankan yang berkembang pesat ialah bank konvensional yang dimana bank konvensional dapat diartikan sebagai bank yang di dalam proses pembayarannya dilakukan dengan memberikan jasa pada kegiatan usahanya. Bank konvensional dalam menjalankan tugasnya berpacu pada peraturan pemerintah serta bersifat individual tanpa berlandaskan suatu agama berbeda dengan bank syariah yang menggunakan akad dalam setiap transaksinya sehingga memberikan tingkat kepercayaan tinggi terhadap nasabah dan bank terkait bank syariah sendiri diawasi oleh DPS (Dewan Pengawas Syariah) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sementara bank konvensional diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (Puspaningsih, 2022). Menurut undang-undang yang mengatur tentang perbankan bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat atau nasabah dengan tujuan dapat sama-sama memperoleh keuntungan. Selain itu bank juga dapat diartikan sebagai sarana

simpan pinjam dengan berbagai macam produk sehingga nasabah tidak akan merasa kesusahan dalam memilih produk pembiayaan atau produk simpanan, bank dapat menyalurkan dana dengan metode kredit atau bentuk lain dengan tujuan untuk memajukan taraf hidup yang lebih baik untuk kedepannya, dengan demikian bank memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara.

2.2 Bank Syariah

Dalam dunia perbankan nama bank syariah sudah tidak dapat diragukan lagi keberadaannya, sebagai bank yang melayani nasabah dengan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan agama Islam tentu saja mendapat perhatian penuh dari masyarakat. Bank syariah sendiri dikenal sebagai lembaga keuangan yang berpegang teguh pada prinsip keislaman dengan segala transaksinya berlandaskan akad prinsip syariah yang dimana prinsip syariah yang dimaksud ialah prinsip keadilan bagi semua golongan masyarakat tanpa membedakan satu sama lainnya kemudian prinsip lainnya ialah prinsip kemaslahatan yang dimana dapat memberikan manfaat, keuntungan maupun kemakmuran terhadap semua masyarakat. Selain itu dengan didirikannya Bank Syariah di Indonesia diharapkan mampu membangun perbankan syariah yang kokoh dan dapat bersaing di segala aspek dan menjadikan bank syariah sebagai pemimpin bank syariah yang selalu memberikan pelayanan terbaik dan solusi terbaik bagi setiap masyarakat dengan merata.

Beberapa pengertian bank syariah menurut para ahli sangatlah berbeda tetapi memiliki maksud dan arti yang sama dengan kata lain bank sama-sama memberikan peranan penting dan manfaat bagi masyarakat. Pengertian bank syariah yang paling

mencolok adalah suatu bentuk lembaga keuangan bank yang modern dengan menggunakan akad syariah dimana sesuai dengan pedoman islam dimana menggunakan sistem bagi hasil yang dilakukan antara bank dengan nasabah dimana dalam bank syariah tidak menggunakan bunga (Sitoresmi, 2022).

2.3 Asas, Fungsi, Dan Tujuan Bank Syariah

2.3.1 Asas Bank Syariah

Asas merupakan wadah bagi setiap orang untuk menentukan pemikiran, bisa dikatakan asas sebagai acuan seseorang dalam berfikir untuk menarik kesimpulan atau mengambil sebuah keputusan. Asas sendiri berarti landasan hukum yang dibentuk agar setiap lapisan masyarakat dapat melihat bahwa mereka hidup berlandaskan asas, di negara asas telah tercantum dalam undang-undang yang dimana mengikat peraturan dan hukum yang berlaku bagi masyarakat. Asas dalam bank syariah berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian dapat diartikan sebagai rincian asas dari bank syariah. Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat merupakan tujuan dari bank syariah. Penghimpun dana masyarakat untuk disalurkan dan dikelola dalam bentuk investasi dan memberikan pelayanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah serta menjadi contoh fungsi sosial merupakan fungsi dari bank syariah (Uma, 2020).

Dalam kegiatan usahanya bank syariah melakukan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur -unsur yang diharamkamkan oleh

ajaran islam merupakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip. Adapun unsur-unsur tersebut diantaranya adalah:

1. *Riba*

Merupakan penambahan pendapatan secara tidak sah (*batil*) di antaranya dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang memiliki syarat nasabah penerima fasilitas mengembalikan karena berjalannya waktu (*nasi'ah*). Riba dalam islam berarti memperkaya diri sendiri dengan memakan harta orang lain dengan kata lain menipu dan merugikan, riba sangat dilarang dalam islam karena bertentangan dengan ajaran dan syariat islam (redaksi dalam islam, n.d.).

2. *Maisir*

Maisir merupakan transaksi yang tidak jelas terhadap suatu kondisi yang bersifat untung dan tidak pasti. Transaksi ini adalah transaksi yang berarti permainan dimana para pelaku transaksi ini memainkan permainan yang haram kemudian dalam transaksinya ada bayar membayar (suduthukum, 2015).

3. *Gharar*

Gharar merupakan transaksi yang keberadaannya tidak diketahui, tujuannya tidak jelas, atau tidak bisa diberikan pada saat transaksi yang dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah. *Gharar* juga dapat diartikan sebagai transaksi tipuan yang dimana dapat merugikan salah satu pihak, *gharar* adalah transaksi yang dibenci beberapa orang, namun sebagian

orang masih melaksanakannya walaupun telah mengetahui apa akibat dan kerugian dari melakukan transaksi tersebut (Risalahmuslim, 2022).

4. Haram

Haram merupakan sebagai transaksi yang tujuannya dilarang dalam syariah. Dalam Islam transaksi yang bersifat haram tidak di perkenankan untuk dilakukan karena pada dasarnya Islam tidak memperbolehkan yang haram dalam transaksi maupun dalam keadaan apapun. Haram disini berarti bukan hanya transaksinya yang melakukan transaksi tidak jelas akan tetapi barang yang diperjual belikan atau jasa yang di perdagangkan sama dengan haram oleh karena itu transaksi ini sangat dilarang dalam Islam karena dianggap tidak sejalan dengan pandangan dan hukum Islam. Dalam Islam tindakan pun dapat menjadi atau bersifat haram apabila melakukan tindakan yang melenceng dari hal wajar (Bacaanmadani, 2022).

5. Zalim

Zalim merupakan sebagai transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya, yang artinya dalam melakukan transaksi tersebut pihak terkait melakukan kecurangan atau pemalsuan terhadap pihak lainnya sehingga pihak lain mendapatkan kerugian dengan begitu maka pihak yang melakukan ke dzaliman akan mendapatkan keuntungan dari pihak yang di dzalimi (Hambali, 2022).

Adapun kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan merupakan pengertian dari demokrasi ekonomi. Dan yang dimaksud dengan prinsip kehati-hatian adalah pedoman

pengelolaan bank yang wajib diikuti untuk menciptakan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di dalam undang-undang No 21 tahun 2008 pasal 3 tentang bank syariah telah dituliskan mengenai tujuan terciptanya bank syariah yang menyatakan bahwa:

Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Menurut Undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 4 ayat (1), (2), (3) dan (4) dijelaskan fungsi dalam bank syariah antara lain:

1. Wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Dapat melakukan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari *zakat, infak, sedekah, hibah*, atau dana sosial lainnya dan disalurkan kepada organisasi pengurus *zakat*.
3. Dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan disalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan keinginan pemberi wakaf (*wakif*).
4. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) sesuai dengan yang ada pada peraturan perundang-undangan.

2.3.2 Fungsi Bank Syariah

Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan transaksinya sesuai dengan ajaran Islam tentu saja bank syariah membangun kerjasama yang baik antara lembaga keuangan dengan nasabah oleh karena itu setiap tahunnya peningkatan jumlah peminat dari bank syariah sangatlah meningkat dari tahun-tahun sebelumnya yang diketahui tidak signifikan. Secara umum fungsi bank sebagai

lembaga keuangan ialah sebagai *financial intermediation* dengan kata lain bank dapat menghubungkan antara pihak satu dan pihak lainnya. Selain itu bank juga ikut turut serta dalam pembayaran seperti transaksi transfer sampai pembayaran pembiayaan. Beberapa fungsi bank syariah antara lain sebagai berikut:

1. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat

Menghimpun dana dari masyarakat yaitu dengan menggunakan akad titipan atau akad *wadiah* dan juga dengan menggunakan akad *mudharabah* atau investasi yang dimana dapat menguntungkan kedua belah pihak baik bank ataupun nasabah. Bank sebagai penghimpun dana dapat bertanggung jawab sesuai dengan perjanjian akad yang telah disepakati bersama.

2. Bank syariah menyalurkan dana ke masyarakat

Masyarakat dapat menerima pembiayaan sesuai dengan pengajuan yang diajukan dengan syarat telah memenuhi setiap persyaratan sesuai akad yang berlaku dimana bank akan melakukan pencairan pembiayaan apabila nasabah telah melengkapi persyaratan pengajuan pembiayaan dari bank syariah, fungsi ini bertujuan untuk memperlancar keutuhan nasabah agar senantiasa dapat melakukan yang bermanfaat demi memajukan perekonomian masyarakat. Tidak hanya soal mendapatkan *return* saja yang menjadikan penyaluran dana tersebut menjadi penting akan tetapi demi memanfaatkan dana yang menganggur tidak digunakan kembali atau *idle fund* oleh karena itu bank tidak diperbolehkan membiarkan dana nasabah mengendap begitu saja maka dari itu di lakukanlah penyaluran dana ke masyarakat dengan tujuan dapat membantu perekonomian masyarakat.

3. Bank Syariah memberikan pelayanan dalam bentuk syariah

Sebagai perbankan syariah yang menjalankan sistemnya dengan berpegang teguh pada prinsip syariah dan pedoman Islam bank syariah, perbankan syariah dalam melakukan pelayanan baik dengan produk maupun layanan jasa selalu mengutamakan kenyamanan dari nasabah fungsi ini menjadi salah satu bukti bahwa setiap layanan yang diberikan oleh bank syariah selalu menanamkan prinsip islam dalam setiap kegiatannya, entah dalam pemasaran produk ataupun pelayanan jasa yang diberikan. Dengan hal ini menjadikan bank syariah sebagai lembaga keuangan perbankan yang sangat terpercaya pelayanannya (Ma'soem university, 2022).

2.3.3 Tujuan Bank Syariah

Bank syariah didirikan dengan tujuan menjadi lembaga keuangan bank yang menjalankan prinsipnya sesuai dengan syariat Islam yang dapat menampung nasabah yang masih takut dengan perbankan konvensional menjadi percaya dan dapat mempercayai perbankan syariah, beberapa tujuan didirikannya perbankan syariah antara lain:

1. Menjadi bank syariah yang menjunjung tinggi keadilan

Tujuan bank syariah didirikan salah satunya agar menjunjung tinggi keadilan baik yang dijaga bank maupun keadilan bagi nasabah, karena bank syariah berpedoman pada prinsip islam dan melakukan perjanjian akad maka keadilan terhadap nasabah telah terjamin.

2. Untuk menghindari persaingan tidak sehat antar lembaga keuangan

Alasan didirikannya bank syariah yang satu ini ialah agar menghindari persaingan tidak sehat yang dimana seperti yang kita ketahui persaingan antar satu lembaga keuangan dengan lembaga keuangan lainnya di era sekarang ini makin marak oleh karena itu dengan berdirinya bank syariah sebagai penentu terakhir pencegahan persaingan tersebut terjadi. Dengan berlandaskan pedoman syariah maka apabila terjadinya persaingan tidak sehat maka hukum syariah akan melakukan perannya.

3. Untuk meningkatkan transaksi sesuai dengan syariat Islam

Pada era sekarang ini banyaknya lembaga keuangan bank maupun nonbank menyalahgunakan transaksi yang berlaku entah dengan penggelapan dana penipuan dan lain sebagainya, bank syariah berdiri dengan tujuan mengurangi tingkat kerugian nasabah dan mengurangi pengaruh lembaga keuangan bermasalah yang dapat merugikan masyarakat.

4. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat

Dengan adanya bank syariah maka kualitas hidup masyarakat akan lebih baik dikarenakan tidak adanya bunga yang ditanggung oleh bank syariah apabila terjadi keterlambatan pembayaran.

5. Untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter

Bank syariah tidak menetapkan sistem bunga dalam pengelolaannya hal ini diharapkan bank syariah dapat menekan laju inflasi serta *negative spread* yang diakibatkan dari penerapan sistem bunga tersebut (Wakalahmu, 2022).

2.4 Transaksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dari transaksi yaitu persetujuan jual-beli dalam perdagangan antara pihak pembeli dan penjual. Secara umum, pengertian transaksi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau perorangan yang dapat mempengaruhi perubahan baik itu bertambah atau berkurangnya keuangan yang dimiliki. Pendapat lain menyebutkan pengertian transaksi yaitu suatu kegiatan perusahaan yang bisa menimbulkan perubahan pada posisi keuangan perusahaan tersebut. Kegiatan transaksi tersebut antara lain menjual, membeli, membayar gaji pegawai, dan berbagai jenis pembayaran lainnya. Administrasi dalam transaksi selalu dilakukan setiap kegiatan transaksi. Dalam hal ini, administrasi transaksi adalah kegiatan mencatat bertambah atau berkurangnya keuangan yang dilakukan secara teliti (Prawiro, 2019).

Transaksi dalam hal ini juga diartikan sebagai media yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan dimana antara penjual dan konsumen melakukan penawaran harga barang konsumen sebagai penawar dan penjual sebagai penentu harga suatu barang. Dalam perbankan banyak sekali transaksi yang dapat dilakukan oleh konsumen diantaranya adalah menabung, transfer atau melakukan pembayaran dan pembelian. Transaksi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan bentuk barang ataupun dalam bentuk jasa yang ditawarkan suatu perusahaan atau perorangan demi mendapatkan keuntungan. Dalam kegiatannya terdapat dua jenis transaksi yaitu transaksi tunai dan non tunai, di era sekarang ini transaksi tunai dan non tunai sudah mulai setara dimana sekarang banyaknya produk transaksi digital yang diciptakan sebagai bukti

bahwa transaksi digital sangat menarik banyak perhatian akan tetapi transaksi tunai pun tidak jauh lebih meningkat terutama di kalangan orangtua yang pada umumnya kesulitan dalam menggunakan media elektronik (Populix, 2021).

2.5 Webform

2.5.1 Pengertian *Webform*

Webform merupakan istilah yang berasal dari kata formulir web, pengertian dari formulir web adalah dokumen yang memiliki format dan berisikan bidang kosong yang dapat diisi oleh pengguna dengan data dalam bentuk media internet. Faktanya, saat ini sudah banyak yang bergantung pada alat digital seperti handphone dan komputer. Kehadiran *webform* dapat menyelesaikan berbagai macam masalah karena cara kerja dan prosesnya sudah sepenuhnya melewati tahapan kertas. *Webform* juga dapat memudahkan pengguna tanpa membedakan jenis handphone atau komputer yang digunakan dan tidak perlu menggunakan perangkat lunak apapun untuk membuka serta menggunakan formulir (Mulyawan, 2021).

2.5.2 Manfaat *Webform*

Penggunaan media elektronik pada saat ini sudah semakin berkembang sehingga banyak perusahaan yang bersaing mengembangkan metode-metode baru yang di luncurkan, begitupun pada institusi perbankan saat ini meluncurkan berbagai layanan baru berbasis digital demi melindungi para *customer* atau nasabah dari peredaran virus yang sedang berkembang pesat saat ini. Berikut manfaat penggunaan *webform* bsi:

1. Memeriksa sendiri kelengkapannya

Formulir web atau digital dapat memeriksa sendiri untuk memastikan tidak ada data yang kosong, dan jenis informasi yang dimasukkan sudah benar dan teliti.

2. Konfirmasi Pengiriman

Formulir web atau digital memiliki *e-mail* konfirmasi pengiriman yang dapat mengetahui setiap pengiriman lembar formulir.

3. Penyimpanan otomatis dan analisis data

Dengan komposisi yang tepat, formulir web bisa disimpan langsung dalam *database*.

4. Dapat melakukan transaksi seperti transfer antar bank maupun sesama bank, kemudian dapat melakukan setor tunai atau menabung hanya dengan mengisi formulir pada laman *webform*.

5. Dapat membuka rekening secara *online* dengan begitu nasabah hanya tinggal mengambil buku tabungan dan kartu di bank terdekat (Mulyawan, 2021).

2.6 Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan wabah penyakit global, banyak terjadi berbagai jenis pandemi di dunia ini dan yang saat ini terjadi adalah pandemi covid-19. Pada 12 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) akhirnya menyatakan *covid-19* sebagai pandemi. Dikutip dari situs WHO, pandemi umumnya di jelaskan sebagai *virus* pertama dengan tingkat penyebarannya begitu cepat dan luas yang dampaknya hampir di seluruh dunia. Dimana setiap negara melakukan penutupan akses dari luar pulau atau bahkan dari luar negeri demi untuk menghindari penyebaran wabah

covid-19. Di Indonesia sendiri hamper 90% kegiatan dilakukan di rumah saja atau *work from home* demi untuk mencegah penularan *virus* di luar ruangan dan mengurangi kontak fisik dengan orang lain (Gischa, 2020).

Sejak awal *virus covid-19* masuk di Indonesia sejak 2020 hingga berganti tahun semakin bertambah jumlah masyarakat yang terpapar bahkan sampai meninggal karena dampak dari virus ini dan pada akhirnya Indonesia menetapkan pembatasan wilayah, pemberlakuan sistem masuk 50% bagi pekerja, dan belajar dari rumah atau *daring* bagi pelajar/mahasiswa guna mengurangi penyebaran virus *covid-19*. Adapun gejala yang dialami seperti flu, batuk, hilangnya penciuman, dan demam harus tes yang bernama *swab test* yang jika hasilnya *positif* akan diambil tindakan isolasi baik di rumah sakit maupun isolasi mandiri. Meskipun tidak ada obatnya, banyak penyembuhan tradisional yang dapat dilakukan seperti minuman herbal, berjemur di bawah terik matahari.

Perbankan sendiri dalam hal ini melakukan aturan yang sama terhadap para karyawannya yang dimana hanya sebagian yang masuk dan sebagiannya lagi melakukan pekerjaannya di rumah. Hal tersebut memberikan beberapa dampak pada institusi perbankan dimana perekonomian negara yang sedang menurun mengakibatkan sector perbankan juga menurun drastis oleh karena itu beberapa bank melakukan terobosan baru dengan tujuan untuk membangun kembali sistem perekonomian yang sedang menurun akibat terjadinya *covid-19*.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar yang ada di dunia, sangatlah besar potensi untuk menjadi yang utama di industri keuangan syariah. Dengan bertambahnya kesadaran masyarakat serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal yang ada di Indonesia, Salah satunya yaitu bank syariah. Dalam menjalankan tugasnya bank syariah memiliki fungsi penting yaitu memberikan fasilitas terhadap seluruh kegiatan ekonomi di dalam ekosistem industri halal. Hadirnya industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami perkembangan yang meningkat dan besar dalam waktu 30 tahun ini dengan adanya perubahan produk dan tingkat pelayanan yang menjadikan tradisi baik dari tahun ke tahun. Semangat untuk melakukan perubahan juga terlihat dari banyaknya bank syariah, seperti bank syariah yang dimiliki Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah.



Gambar 3. 1 Merger BSM, BNIS, BRIS

Sumber: *Website* Bank Syariah Indonesia

Bertepatan pada 19 jumadil akhir 1442 H atau pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi tanda sejarah awal berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terbentuk dari gabungan 3 bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Berdirinya Bank Syariah Indonesia merupakan bukti berkembangnya ekonomi syariah yang ada di Indonesia. Kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadikan gambaran perbankan syariah yang modern dan memiliki dampak yang baik bagi segenap masyarakat dengan menghadirkan produk dan layanan yang lengkap, jangkauan yang luas, dan memiliki kualitas permodalan yang lebih baik. Di dukung oleh perusahaan inti (Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI) dan pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia (BSI) di dorong untuk menjadikan pusat keuangan syariah di dunia. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan ikhtiar guna melahirkan bank syariah kebanggaan umat, yang didapat menjadi energi baru dan membangun ekonomi nasional serta memberikan peran terhadap kesejahteraan masyarakat luas (Bank Syariah Indonesia, 2022).

Dengan demikian dibentuknya Bank Syariah Indonesia sebagai pemimpin bank syariah di Indonesia diharapkan dapat memberikan peningkatan signifikan terhadap bank syariah yang ada di Indonesia, dengan begitu bank syariah akan lebih banyak dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat sebagai acuan bahwa bank syariah dapat menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat guna menjamin transaksi lebih aman dan nyaman karena sesuai dengan ajaran Islam.

3.1.2 Profil Bank Syariah Indonesia

Pada Senin, 1 Februari 2021 PT. Bank Syariah Indonesia Tbk telah beroperasi. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil gabungan dari 3 perusahaan bank BUMN yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Hasil dari merger tersebut menjadikan bank yang dipimpin oleh Hery Gunardi ini sebagai bank syariah terbesar yang ada di Indonesia dan memposisikan dalam daftar 10 terbesar di Indonesia dari sisi aset. Jumlah total aset Bank Syariah Indonesia sampai dengan bulan Desember 2020 sekitar Rp 214,6 triliun, modal inti lebih dari Rp 22,60 triliun, total Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp 210 triliun, dan total pembiayaan Rp 157 triliun.

Dilihat dari layanan jaringannya, Bank Syariah Mandiri memiliki 1 Kantor Pusat dan 1.736 jaringan kantor yang terdiri dari 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan syariah bank di Bank Mandiri dan jaringan kantor lainnya, 114 payment point, 36 kantor layanan gadai, 6 kantor mikro dan 3 kantor non operasional di seluruh propinsi di Indonesia, dengan akses lebih dari 200.000 jaringan ATM. BNI Syariah saat ini memiliki 68 Kantor Cabang, 300 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 8 Kantor Fungsional, 23 Mobil Layanan

Gerak, 55 Payment Point, 202 Mesin ATM BNI dan 1.500 Outlet. Sehingga jika di total Bank Syariah Indonesia akan didukung lebih dari 1.100 Kantor Cabang, sekitar 200.741 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Nusantara. Hal itu, membuat pemerintah yakin, BSI bisa menjadi top 10 bank syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. (Novika, 2021)

3.1.3 Logo Bank Syariah Indonesia

Logo merupakan suatu simbol bagi sebuah organisasi, lembaga ataupun perusahaan yang dimana simbol berarti gambaran dari organisasi tersebut. Simbol sendiri diartikan sebagai wajah atau identitas bagi suatu lembaga, setiap logo biasanya mrmiliki arti yang penuh makna baik do'a maupun slogan. Logo digambarkan dengan sebuah gambar atau sketsa yang setiap detailnya memiliki makna atau arti yang dalam. (Accurate, 2022)

Begitupun pada Bank Syariah Indonesia, Bank Syariah Indonesia sendiri memiliki logo dengan tulisan yang sngat besar, berikut logo Bank Syariah Indonesia bisa dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3. 2 Logo Bank Syariah Indonesia

Sumber: (Bank Syariah Indonesia, 2022)

Logo Bank Syariah Indonesia memiliki makna yang mendalam, secara keseluruhan logo Bank Syariah Indonesia di dominasi warna hijau dan warna putih dengan lambang bintang warna kuning di atas tulisan BSI, kemudian jika di lihat pada bagian bawah terdapat tulisan “Bank Syariah Indonesia” jika di gabungkan makna dan arti dari logo tersebut dapat di artikan bahwa bintang berwarna kuning pada bagian atas itu memiliki arti sebagai tanda bahwa Bank Syariah Indonesia mempresentasikan 5 sila dalam Pancasila dalam bintang tersebut selain itu bintang 5 sudut bintang melambangkan bahwa Bank Syariah Indonesia patuh terhadap rukun Islam dan yang terakhir tulisan “BSI” melambangkan bahwa Bank Syariah Indonesia mampu bersaing dan mampu berkembang pesat baik nasional maupun internasional (Kurnia, 2021).

3.1.4 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi merupakan serangkaian kata yang menggambarkan cita-cita kedepan secara umum dengan tujuan mencapai target yang diinginkan. Sementara misi merupakan langkah-langkah yang akan di lakukan agar mencapai visi dengan kata lain misi lebih berfokus kepada perencanaan untuk menuju masa depan yang terstruktur sehingga target yang di harapkan dapat terwujud. Berikut visi dan misi Bank Syariah Indonesia:

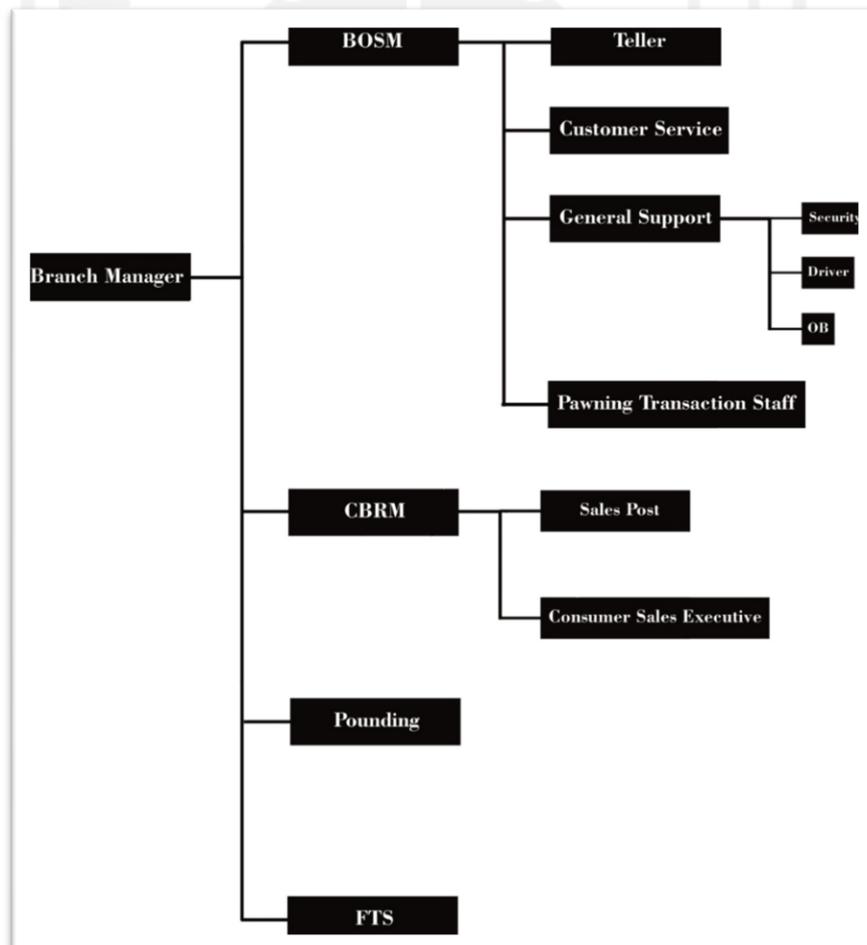
1. Visi

“Menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai 10 terbaik perbankan syariah di dunia.”

2. Misi

- a. Menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai bank besar yang memberikan nilai terbaik untuk para pemegang saham.
- b. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- c. Menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia.

3.1.5 Struktur Organisasi bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi BSI KCP Ambarukmo

Sumber: PT.Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Ambarukmo

3.1.6 Job Description

1. *Branch Manager*

Branch manager adalah jabatan yang memimpin sebuah kantor cabang yang dimana sang pemimpin ialah otak dari segala kegiatan dan pelayanan yang dilakukan pada kantor cabang yang di pimpin. Tugas *Branch Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan mengkoordinasi setiap kegiatan yang dilakukan pada kantor cabang.
- b. Memimpin kegiatan pemasaran yang dilakukan pada kantor cabang yang dipimpin.
- c. Memonitoring kegiatan operasional bank seperti Menyusun RBB (Rencana Bisnis Bank).
- d. Memantau prosedur atau operasional manajemen risiko.
- e. Melakukan pengembanga kegiatan operasional dengan tujuan memajukan layanan yang adapada bank yang dipimpin.
- f. Melakukan observasi atas kinerja karyawan .
- g. Memberikan solusi terhadap setiap permasalahan yang ada pada bank.
- h. Memberikan penilaian kepada setiap pekerjaan karyawan dengan tujuan mengevaluasi karyawan terbaik di bank tersebut.

2. *Branch Office Service Manager*

Tugas *Branch Office Service Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana atau menyusun kerangka anggaran bank baik yang telah terjadi maupun yang akan datang dengan tujuan agar anggaran dapat terorganisir dengan baik.
 - b. Bertanggung jawab dan melaporkan setiap detail tugas yang di kerjakannya kepada *Branch Manager*.
 - c. Bertanggung jawab atas setiap kelancaran transaksi produk pada bank tersebut baik produk tabungan pembiayaan maupun deposito.
 - d. Menandatangani bukti-bukti pembukuan yang ada pada bank tersebut.
3. *Customer Banking Relationship Manager*

Tugas *Customer Banking Relationship Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Mencari calon nasabah atau debitur baik perorangan, lembaga, organisasi maupun badan hukum yang memerlukan pinjaman kredit.
 - b. Memeriksa seluruh data dan dokumen dari debitur atau nasabah.
 - c. Menganalisis dan mendata kelayakan calon nasabah.
 - d. Menjaga komunikasi agar nasabah tetap terikat oleh bank.
4. *Pounding*

Tugas *Pounding* adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dana simpanan dari nasabah dengan cara menjual produk yang ada.
- b. Melakukan perputaran dana nasabah dalam bentuk kredit pinjaman modal, KPR dan lain sebagainya.
- c. Mempertahankan nasabah agar tidak beralih ke bank lain.

5. *Teller*

Teller adalah pekerjaan yang dilakukan pada perbankan yang tugasnya ialah melayani nasabah yang melakukan transaksi, berikut tugas *teller* secara lengkap:

- a. Mengelola keuangan sesuai anggaran bank dan melakukan pengecekan transaksi setiap akhir hari.
- b. Melayani nasabah dan melakukan transaksi sesuai jumlah transaksi yang di serahkan nasabah.
- c. Melakukan aktivasi pin kartu baru dari nasabah.
- d. Mencocokkan saldo tercatat dan melakukan rekapitulasi kas dengan daftar perincian uang tunai saat tutup kas.

6. *Customer service*

Customer service merupakan bagian terdepan dalam melayani keluhan ataupun pembukaan dan penutupan rekening nasabah, berikut ini tugas *Customer Service* secara lengkap:

- a. Melakukan pelayanan keluhan nasabah terkait masalah kartu, pin, buku tabungan, rekening dan permasalahan nasabah lainnya.
- b. Melayani pengajuan kredit, KPR dan pengajuan produk lainnya yang ada pada bank tersebut.
- c. Melakukan pembukaan dan penutupan rekening sesuai dengan keinginan nasabah.
- d. Melakukan rekapitulasi pendapatan pada produk deposito, perhitungan nisbah dan yang terakhir membuat laporan.

7. *General Support*

Tugas *general support* secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun, mengatur, dan menyiapkan buku besar, laporan laba rugi dan menjaga agar sistem pembukuan yang ditetapkan sebagaimana mestinya tanpa kesalahan.
- b. Memeriksa dengan teliti tentang kebenaran kode rekening bukti transaksi dan jumlah nominal transaksi yang sah.
- c. Melakukan pencairan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.

8. *Sales Force*

Tugas *sales force* yang dijelaskan secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemasaran produk bank kepada nasabah dan calon nasabah.
- b. Bertanggung jawab dalam penghimpunan dana pada bank.
- c. Melakukan survey kelayakan produk dengan tujuan agar calon nasabah dapat memilah sesuai produk yang dibutuhkan.

9. *Customer Sales Executive*

Tugas *Customer Sales Executive* dijelaskan secara lengkap sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab dalam promosi dengan tujuan memperlancar penjualan produk.
- b. Menyusun rencana kerja termasuk pendapatan dan pencapaian.
- c. Mengatur jadwal yang efektif untuk melakukan pertemuan dengan nasabah dengan tujuan negosiasi.
- d. Membuat daftar atau list data nasabah yang akan ditemui.
- e. Memiliki kemampuan jual yang kreatif.

10. *Security*

Pada umumnya *security* bertugas untuk menjaga keamanan tempat kerja baik itu dari para tamu maupun pekerja, berikut tugas *security* yang dibahas secara lengkap:

- a. Bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan bank.
- b. Melayani calon nasabah maupun nasabah yang kurang paham terhadap cara transaksi ataupun produk bank.
- c. Mendampingi petugas transaksi mengisi ATM.

11. *Office Boy*

Office boy merupakan petugas kebersihan yang bertugas memastikan kebersihan tempat kerja sehingga nasabah merasa nyaman berada di bank, berikut tugas *office boy* secara lengkap:

- a. Bertanggung jawab atas kebersihan kantor dengan tujuan agar citra dan kebersihan kantor dapat terlihat oleh nasabah.
- b. Melakukan pengecekan terhadap surat-surat yang masuk.

12. *Driver*

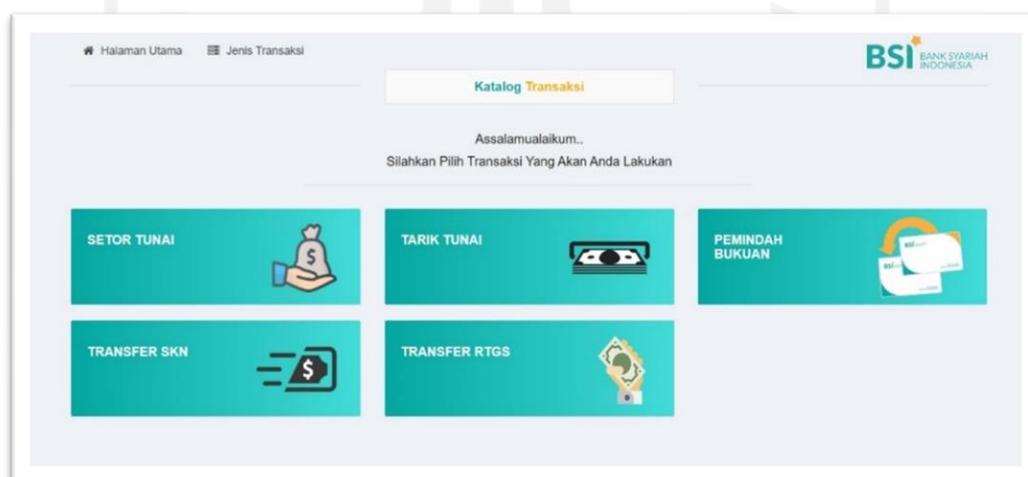
Driver bertugas untuk melayani karyawan apabila ada pekerjaan yang berhubungan dengan kantor di lapangan dan memelihara kebersihan kendaraan kantor. (Antariksa, 2022).

3.2 Data Khusus

3.2.1 Webform BSI

Webform BSI merupakan layanan perbankan yang diciptakan oleh Bank Syariah Indonesia dengan dengan tujuan untuk mempermudah nasabah. *Webform* BSI memiliki 2 fitur yaitu transaksi dan buka rekening yang di dalamnya dilengkapi oleh berbagai macam pilihan produk. Hadirnya *webform* BSI juga membawa perubahan yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia sebagai perbankan yang modern. Hal ini tentu saja membawa dampak positif untuk bank dan juga nasabah dimana nasabah lebih mudah menikmati layanan yang disediakan oleh bank dan bank mendapatkan *feedback* yang baik dari nasabah, dengan begitu menjadikan bank dan nasabah sama-sama mendapat keuntungan dalam penerapan layanan *webform* BSI.

3.2.2 Jenis transaksi yang terdapat pada webform BSI di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo



Gambar 3. 4 Transaksi pada Webform BSI

Sumber: Website Webform BSI

Berikut jenis transaksi yang terdapat pada *webform* BSI di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ambarukmo:

1. Setor Tunai

Setor tunai merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk memasukkan uang baik ke rekening BSI atau bisa disebut transaksi ini sama dengan menabung. Nasabah dapat melakukan setor tunai dengan mengisi *webform* dimanapun hingga mendapatkan kode, kemudian setelah itu nasabah dapat mengunjungi Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo untuk melakukan transaksi, kode transaksi akan muncul setelah melakukan pengisian, langkah-langkah mengisi *webform* adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yang harus dilakukan ialah nasabah mengakses link www.webform.bankbsi.co.id.
- b. Setelah itu tekan tombol “Masuk”.
- c. Kemudian nasabah dipersilahkan menekan tombol “Transaksi”.
- d. Setelah itu tekan tombol “Setor Tunai”.
- e. Kemudian nasabah mengisi identitas yang tertera dengan lengkap, jika sudah tekan “Setor” lalu akan muncul kode transaksi.
- f. Langkah selanjutnya setelah mendapatkan kode kemudian di tunjukkan kepada *teller* kode transaksi yang tertera dan KTP, setelah itu transaksi nasabah akan di proses oleh *teller*.
- g. Proses setor tunai berhasil.

2. Tarik Tunai

Tarik tunai merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk mengambil uang yang terdapat pada rekening tabungan BSI, Nasabah dapat melakukan tarik tunai dengan mendatangi kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo atau mengisi *webform* di manapun dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengakses link www.webform.bankbsi.co.id .
- b. Tekan tombol “Masuk”.
- c. Tekan tombol “Transaksi”.
- d. Tekan tombol “Tarik Tunai”.
- e. Isi formulir, jika sudah tekan “Tarik” lalu akan muncul kode transaksi.
- f. Menunjukkan ke *teller* kode transaksi dan KTP, selanjutnya transaksi nasabah akan di proses oleh *teller*.
- g. Proses tarik tunai berhasil.

3. Pemindah Bukuan

Pemindah Bukuan merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk transfer uang ke sesama rekening BSI melalui *teller* dengan menggunakan buku tabungan, Nasabah dapat melakukan pemindah bukuan dengan mendatangi kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo atau mengisi *webform* di luar bank dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengakses link www.webform.bankbsi.co.id .
- b. Tekan tombol “Masuk”.
- c. Tekan tombol “Transaksi”.
- d. Tekan tombol “Pemindah Bukuan”.

- e. Isi formulir, jika sudah tekan “Pindah Buku” lalu akan muncul kode transaksi.
- f. Menunjukkan ke *teller* kode transaksi dengan membawa buku tabungan dan KTP, selanjutnya transaksi nasabah akan di proses oleh *teller*.
- g. Proses pemindah bukuan berhasil.

4. Transfer SKN

Transfer SKN atau kepanjangan dari Sistem Kliring Nasional merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk transfer uang antar bank, transfer SKN membutuhkan waktu 1 sampai 4 hari di jam operasional bank (contoh: Jika melakukan transfer SKN di pagi hari maka kemungkinan akan masuk sore hari dan jika melakukan transfer SKN di sore hari maka kemungkinan akan sampai di hari berikutnya), nominal melakukan transfer SKN yaitu dibawah 100jt dan biaya yang dikeluarkan Rp. 2.900. Nasabah dapat melakukan transfer SKN dengan mendatangi kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo atau mengisi *webform* di manapun dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengakses link www.webform.bankbsi.co.id
- b. Tekan tombol “Masuk”
- c. Tekan tombol “Transaksi”
- d. Tekan tombol “Transfer SKN”
- e. Isi formulir, jika sudah tekan “Transfer” lalu akan muncul kode transaksi.
- f. Menunjukkan ke *teller* kode transaksi dan KTP, selanjutnya transaksi nasabah akan di proses oleh *teller*

- g. Proses transfer SKN berhasil (Menunggu uang masuk 1 - 4 hari di jam operasional bank).

5. Transfer RTGS

Transfer RTGS atau kepanjangan dari *Real Time Gross Settlement* merupakan jenis transaksi yang digunakan untuk transfer uang antar bank, Transfer RTGS merupakan jenis transfer yang cepat dengan waktu hanya 1 sampai 4 jam setelah pengiriman, Nominal melakukan transfer RTGS yaitu minimal 100jt dan biaya yang dikeluarkan Rp. 25.000 hingga Rp. 50.000. Nasabah dapat melakukan transfer RTGS dengan mendatangi kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo atau mengisi *webform* di manapun dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengakses link www.webform.bankbsi.co.id
- b. Tekan tombol “Masuk”
- c. Tekan tombol “Transaksi”
- d. Tekan tombol “Transfer RTGS”
- e. Isi formulir, jika sudah tekan “Transfer” lalu akan muncul kode transaksi
- f. Menunjukkan ke *teller* kode transaksi dan KTP, selanjutnya transaksi nasabah akan di proses oleh *teller*
- g. Proses transfer RTGS berhasil (Menunggu uang masuk 1 - 4 jam dari jam operasional bank).

3.2.3 Manfaat *webform* BSI dalam transaksi di tengah pandemi *covid-19* di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo

Dengan memanfaatkan teknologi, Bank Syariah Indonesia tidak lagi menggunakan *slip* jika ingin melakukan transaksi dan diganti dengan pengisian formulir secara *online* atau disebut dengan *webform* BSI yang berfungsi untuk mengurangi kertas dan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Di masa pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini memiliki dampak yang sangat besar dan dapat dirasakan masyarakat di berbagai bidang, salah satunya di dunia perbankan khususnya Bank Syariah Indonesia. *Webform* yang dimiliki Bank Syariah Indonesia sangat bermanfaat bagi masyarakat karena proses pengisiannya yang cepat.

Adapun cara pengisian *webform* BSI dapat dilakukan dengan cara datang ke kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo dengan melakukan pengisian formulir *online* menggunakan komputer maupun tablet yang telah disediakan dan nasabah tidak perlu menunggu antrian untuk mengisi slip kertas, pengisian *webform* BSI juga dapat dilakukan di manapun dengan mengakses link yang sama yaitu www.webform.bankbsi.co.id sehingga pada saat datang ke kantor Bank Syariah Indonesia KCP ambarukmo dengan cara nasabah tinggal menunjukkan kode transaksi yang diperoleh saat melakukan pengisian formulir. Hal tersebut dapat memperkecil tersebarnya pandemi *covid-19* dengan mengurangi kerumunan yang terdapat di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo.

Dari manfaat penggunaan *webform* BSI dalam transaksi di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ambarukmo di masa pandemi *covid-19* di atas,

saya telah berbincang dengan salah satu nasabah yang pernah berkunjung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang pembantu Ambarukmo yaitu mbak Fiera, “penggunaan *webform* sangat bermanfaat karena sangat mudah dalam melakukan transaksi serta efisien waktu sehingga saya selaku nasabah tidak perlu repot untuk mengisi blanko transaksi, dengan adanya fitur *webform* BSI sangat bermanfaat sekali termasuk saat pandemi covid-19 seperti ini dimana kita dianjurkan untuk mengurangi kontak fisik”.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pada pembahasan dan pemaparan yang ada di bab III sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Webform* BSI merupakan layanan perbankan yang diciptakan oleh Bank Syariah Indonesia dengan dengan tujuan untuk mempermudah nasabah. *Webform* BSI memiliki 2 fitur yaitu transaksi dan buka rekening yang di dalamnya dilengkapi oleh berbagai macam pilihan produk di dalamnya.
2. Terdapat 5 jenis transaksi yang terdapat pada *webform* BSI di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo. Adapun jenis transaksi tersebut antara lain yaitu setor tunai, tarik tunai, pemindah bukuan, transfer SKN, dan transfer RTGS. 5 jenis transaksi yang terdapat pada *webform* BSI tersebut memiliki cara pengisian formulir yang sama yaitu dengan Mengakses link www.webform.bankbsi.co.id - Tekan tombol “Masuk” - Tekan tombol transaksi - Tekan tombol transaksi yang di inginkan - Isi dan kirim formulir, lalu akan muncul kode transaksi - Menunjukkan ke *teller* kode transaksi dan KTP, selanjutnya transaksi nasabah akan di proses oleh *teller* - Proses transaksi berhasil.

3. *Webform* BSI hadir dalam bentuk formulir *online* sebagai pengganti slip yang memiliki fungsi sebagai pengganti kertas dan mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi. Di masa pandemi *covid-19* ini, *webform* BSI sangat bermanfaat bagi masyarakat karena pengisiannya sangat cepat, Cara untuk melakukan transaksi di *webform* BSI dengan mendatangi kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo dengan menggunakan tablet atau komputer yang sudah disediakan tanpa harus menunggu antrian mengisi slip kertas dan bisa juga dilakukan di manapun dengan link yang sama yaitu www.webform.bankbsi.co.id, sehingga pada saat datang ke kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo nasabah tinggal menunjukkan kode transaksi yang di dapat dari pengisian *webform*. Sehingga hal tersebut dapat memperkecil tersebarnya pandemi *covid-19* dengan mengurangi kerumunan yang terdapat di Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo.

4.2 Saran

Selama melaksanakan magang di kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo, terdapat beberapa saran yang dapat berguna bagi kemajuan kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo yaitu sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kembali fitur layanan yang terdapat pada *webform* BSI.
2. Memberikan fasilitas berupa kertas untuk kode yang di dapat saat melakukan transaksi menggunakan layanan *webform* BSI guna untuk

meminimalisir kelupaan nasabah untuk *screenshot* atau menekan tombol keluar dari *webform* BSI dan dapat bermanfaat juga untuk yang tidak memiliki handphone, sehingga nasabah tidak perlu mengisi kembali atau mengingat kode transaksi pada saat menunggu antrian dipanggil oleh petugas *teller*.

3. Pada masa pandemi *covid-19* saat ini layanan yang terdapat dalam *webform* BSI sangat bermanfaat, salah satunya dapat mengurangi jumlah kerumunan yang ada. Namun untuk mengurangi antrian pada saat mengisi *webform* BSI dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sosialisasi terhadap nasabah yang datang ke kantor Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo bahwa pengisian *webform* BSI dapat dilakukan pada saat di rumah atau sebelum datang ke bank, sehingga saat nasabah datang ke kantor Bank Syariah Indonesia hanya tinggal mengambil nomor antrian dan menunggu dipanggil oleh petugas *teller* supaya dampak dari kerumunan di masa pandemi *covid-19* yang terjadi saat ini dapat semakin berkurang.

الجمعة، الأستد الأندو
الجمعة، الأستد الأندو

DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2022). *Pengertian Logo*. Accurate.Id. <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-logo/>
- Ahmad. (2021). *Pengertian Bank: Fungsi, dan Jenis-Jenis Bank di Indonesia*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-bank/>
- Aisyah, N. (2020). *Situasi Perbankan Saat Pandemi Covid-19*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/nur-aisyah-1596591863204202836/situasi-perbankan-pada-masa-pandemi-covid-19-1txDREpflFB/4>
- Antariksa, Y. (2022). Job Description. *Ahliperbankan*. <https://ahliperbankan.com/job-desc-dan-tugas-pokok-manajer-cabang-bank-branch-manager/>
- Bacaanmadani. (2022). *pengertian haram*. Pengertian Haram (Muharram), Macam-macam Haram dan Contoh Haram - Bacaan Madani %7C Bacaan Islami dan Bacaan Masyarakat Madani
- Bank Syariah Indonesia. (2022a). *Logo Bank Syariah Indonesia*. <https://www.bankbsi.co.id/>
- Bank Syariah Indonesia. (2022b). *Sejarah Bank Syariah Indonesia*. Bank Syariah Indonesia. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Gischa, S. (2020). *Pandemi, Apa Itu?* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/18/150000269/pandemi-apa-itu>
- Hambali, I. (2022). *Pengertian Dzalim*. Wajib Diketahui Berikut Macam Orang Zalim Beserta Doanya - Islampos
- Kurnia, R. D. (2021). Makna Logo Bank Syariah Indonesia. *Qoalaapp*. <https://www.qoala.app/id/blog/bisnis/apa-itu-bank-syariah-indonesia/#:~:text=Makna Logo BSI&text=Di bawah tulisan BSI disematkan,nasional maupun di tingkat global.>
- Ma'soem university. (2022). *Fungsi Perbankan Syariah*. Masoemuniversity.Ac.Id. <https://masoemuniversity.ac.id/berita/fungsi-perbankan-syariah-dalam-lembaga-keuangan-bank.php#:~:text=Istilah perbankan syariah dalam lembaga,dalam bentuk jasa perbankan syariah.>
- MH UMA. (2020). *Mengenal Asas Hukum di Indonesia*. Mh.Uma.Ac.Id. <https://mh.uma.ac.id/mengenal-asas-asas-hukum-tata-negara-indonesia/#:~:text=Pengertian asas adalah prinsip dasar,yang penting di dalam hidupnya.>
- Mulyawan, R. (2021). *Form (Formulir): Apa itu Form Document, HTML, Database dan Digital? Ini Penjelasan dan Perbedaannya!*

- Rifqimulyawan.Com. <https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-form/>
- Novika, S. (2021). *Jadi yang Terbesar di RI, Ini Profil Bank Syariah Indonesia*. Finance.Detik.Com. <https://finance.detik.com/moneter/d-5357755/jadi-yang-terbesar-di-ri-ini-profil-bank-syariah-indonesia>
- Populix. (2021). *Pengertia, fungsi dan manfaat transaksi*. Populix.Co. <https://info.populix.co/articles/transaksi-adalah/#:~:text=Fungsi Transaksi&text=Perannya sebagai media informasi keuangan,fungsi utama dari aktivitas tersebut.>
- Prawiro, M. (2019). *Pengertian Transaksi: Arti, Jenis, dan Alat Bukti Transaksi*. Macmanroe.Com. <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html>
- redaksi dalam islam. (n.d.). pengertian riba. *Dalamislam.Com*. <https://dalamislam.com/landasan-agama/fiqih/pengertian-riba>
- Risalahmuslim. (2022). *Gharar. Apa itu Gharar?* • Kamus Istilah Islam • RisalahMuslim
- Sitoresmi, A. R. (2022). *PENGERTIAN BANK SYARIAH*. *Liputan6.Com*. <https://hot.liputan6.com/read/4849953/pengertian-bank-syariah-tujuan-fungsi-dan-jenisnya-yang-wajib-diketahui>
- suduthukum. (2015). *pengertian maisir*. <https://suduthukum.com/2015/01/pengertian-dan-dasar-hukum-maisir.html>
- Wakalahmu. (2022). *Tujuan Bank Syariah*. Wakalahmu.Com. <https://wakalahmu.com/artikel/literasi-keuangan/bank-syariah-pengertian-fungsi-dan-tujuannya#:~:text=Tujuan bank syariah adalah menunjang,kebersamaan%2C dan pemerataan kesejahteraan rakyat.>

LAMPIRAN

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
KCP Ambarukmo
Jl. Laksda Adisucipto No. 167
Yogyakarta
T : +62274 484202
F : +62274 484859
www.bankbsi.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 02/0250-3/0244

PT Bank Syariah Indonesia KCP Ambarukmo yang berkedudukan di Jalan Laksda Adi
Sucipto No. 167 Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

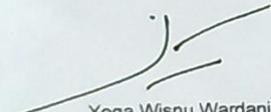
Nama : Rizky Nanda Setiawan
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 28 Desember 2000
No KTP : 3310042812000001
Universitas : Universitas Islam Indonesia
Prodi : D3 Perbankan dan Keuangan

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Bank Syariah Indonesia KCP
Ambarukmo Yogyakarta pada periode 24 Januari s.d. 15 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KCP AMBARUKMO


Yoga Wisnu Wardani
Branch Manager


Umi Dwi Asyiatun
Branch Operation & Service Manager